

**KILAS**

Perusahaan Pembiayaan Mulai Ekspansif

**PERSPEKTIF**

Efek Kejut Tarif PPN Baru

[www.appi.id](http://www.appi.id)

**APPI** ASOSIASI  
PERUSAHAAN  
PEMBIAYAAN  
INDONESIA

# MULTIFINANCE

April 2022

**STRATEGI EXIT POLICY**  
**MEMBANGUN INDUSTRI**  
**PEMBIAYAAN YANG**  
**STABIL & KUAT**



FFB



# adaptif



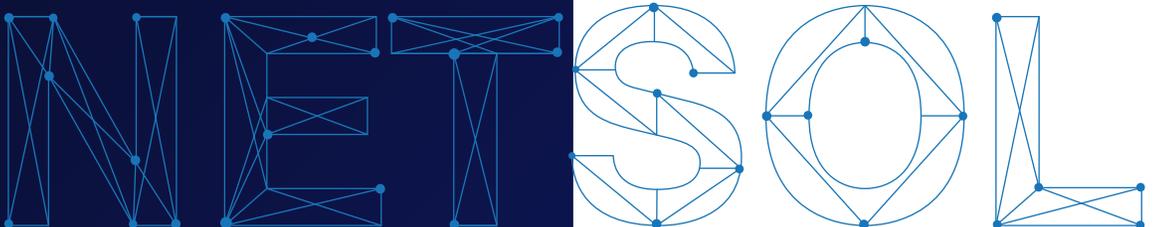
**Sekarang tersedia  
di cloud sistem**

**untuk bisnis anda,  
perkembangan  
anda dan masa depan**

Dengan bangga telah melayani perusahaan pembiayaan dan leasing terkemuka di dunia dengan teknologi perangkat lunak pintar lebih dari empat decade



[id.netsoltech.com](http://id.netsoltech.com)



# CONFINS



Collection  
Management System

# Terbukti, Hemat Biaya Collection

Dengan Menentukan  
Prioritas Collection Anda



**REQUEST  
FOR DEMO**



☎ 0859 5900 8500  
marketing@ad-ins.com

# DAFTAR ISI

## 7 FOKUS

### STRATEGI EXIT POLICY

## Membangun Industri Pembiayaan yang Stabil & Kuat

Kontribusi industri pembiayaan bagi perekonomian nasional tak bisa lepas dari perannya terhadap industri jasa keuangan secara keseluruhan. Keberadaan perusahaan pembiayaan yang sehat dan kuat tetap dibutuhkan agar ekosistem keuangan di Tanah Air stabil.



### 6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI  
Jaga Tata Kelola untuk Bersama

### 13 Kilas

- WOM Finance Jaga Target Laba
- Bisnis Sepeda Motor dan Multiguna Topang Kinerja FIF
- Laba BCA Finance Setara Sebelum Pandemi Covid-19
- Laba BRI Multifinance Melesat 8 Kali Lipat
- Mandala Multifinance Dapat Pendanaan US\$50 Juta dari ICD
- Gandeng Bumi Serpong Damai, BFI Finance Sediakan Akses Hunian untuk Karyawan

- Danareksa Finance Perluas Kolaborasi Genjot Pembiayaan
- Perusahaan Pembiayaan Mulai Ekspansif
- OJK Lanjutkan Transformasi IKNB

### 24 Perspektif

- Penjualan Sepeda Motor Bakal Kerek Piutang Pembiayaan
- Melirik Geliat Industri Mobil Bekas di Tengah Kenaikan PPN
- Efek Kejut Tarif PPN Baru

### 32 Forum Komunikasi daerah (FKD)

### 34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)



## Forum Komunikasi Daerah

**Pemimpin Umum:**

Suwandi Wiratno

**Penanggung Jawab:**

Sigit Sembodo

Rosalina Dhanudimuljo

Gusti Wira Susanto

Roni Haslim

Hafid Hadeli

Andreas Manik

Tetsushi Tanaka

**Pemimpin Redaksi:**

Sri Haryati

**Sekretaris Redaksi:**

Wellyani

Daniel Darmadi

**Sirkulasi/Distribusi:**

Sekretariat APPI

Kami saat ini sedang menghadapi masalah terkait pembiayaan di beberapa daerah, mohon bantuan APPI apakah kami dapat berdiskusi dengan Forum Komunikasi Daerah APPI terkait hal ini? Berapa banyak FKD yang dimiliki APPI saat ini dan kami harus menghubungi siapa untuk mendapatkan informasi kontak FKD APPI.

**Winda Komalasari Dewi**

Bogor, Jawa Barat

*Terima kasih, saat ini APPI memiliki 38 FKD & Ranting FKD yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Untuk mendapatkan informasi mengenai Forum Komunikasi Daerah silahkan hubungi sekretariat APPI di telp 021-29820190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id. Red.*

---

## Informasi *Green Financing*

Dalam seminar APPI yang dilaksanakan pada bulan Maret lalu, disampaikan bahwa salah satu dari 8 program kerja OJK adalah mendorong *sustainable financing (Green Financing)*. Mohon bantuan majalah Multifinance bisa membahas hal ini lebih detail kedepannya agar kami para pelaku usaha bisa mendapatkan gambaran pembiayaan jenis apa dan seperti apa yang sebaiknya kami prioritaskan untuk mendukung program OJK ini, terima kasih.

**Budi Karyono**

Pekalongan, Jawa Tengah

*Terima kasih atas sarannya, kami akan mempertimbangkan untuk membahas topik yang disarankan di edisi mendatang. Red.*

**ALAMAT REDAKSI:**

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka)

Tower A Lantai 7 Unit D

email: sekretariat@ifsa.or.id

website: www.appi.id

Telp: 021-2982 0190

Fax: 021-2982 0191

**Suwandi Wiratno,**  
Ketua Umum  
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

## Jaga Tata Kelola untuk Bersama

Tingkat kesehatan perusahaan merupakan cerminan nyata mengenai kondisi keuangan dan tata kelola serta kondisi risiko perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya. Tingkat kesehatan yang baik mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan begitu pula sebaliknya.

Sejak perusahaan pembiayaan diatur dan diawasi oleh OJK hampir 10 tahun yang lalu, OJK telah menerapkan pengawasan berbasis risiko yang bertujuan untuk menjaga efektifitas pengawasan, terutama dalam reformasi IKNB serta menjaga harmonisasi dengan industri lain terutama bagi perusahaan yang ada dalam konglomerasi keuangan.

Pengaturan ini tentunya baik bagi industri walaupun awalnya pelaku harus melakukan beberapa penyesuaian baik pelaporan maupun sistem akan tetapi dampaknya dapat kita rasakan saat ini. Salah satu buktinya adalah ketika industri ini dapat tetap bertahan di tengah kondisi pandemi Covid-19 di tahun 2020 dan mencatat pertumbuhan 1 tahun setelahnya yaitu tahun 2021.

Kita semua juga tentunya mengetahui bahwa ada beberapa perusahaan pembiayaan terpaksa harus melepaskan ijinnya dikarenakan ketidakmampuan memenuhi tingkat kesehatan yang dipersyaratkan tentunya kita berharap seluruh pelaku perusahaan pembiayaan yang ada saat ini merupakan perusahaan pembiayaan yang sehat dan memberikan kontribusi maksimal bagi perkembangan industri dan perekonomian Indonesia.

Melalui edisi majalah bulan April ini. APPI kembali mengangkat topik mengenai POJK terutama pengaturan mengenai *exit policy* yang bertujuan untuk membantu pemulihan kondisi perusahaan pembiayaan bermasalah. Agar kelangsungan usaha perusahaan pembiayaan tetap sehat, kuat, stabil, dan berkontribusi terhadap perekonomian bangsa ke depan. (\*)



# STRATEGI EXIT POLICY

## Membangun Industri Pembiayaan yang Stabil & Kuat

Kontribusi industri pembiayaan bagi perekonomian nasional tak bisa lepas dari perannya terhadap industri jasa keuangan secara keseluruhan. Keberadaan perusahaan pembiayaan yang sehat dan kuat tetap dibutuhkan agar ekosistem keuangan di Tanah Air stabil.



Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga Februari 2022, jumlah perusahaan pembiayaan yang beroperasi sebanyak 159 entitas. Jumlah itu sudah berkurang dibandingkan dengan periode Desember 2020 yang tercatat sebanyak 176 perusahaan.

Berkurangnya jumlah perusahaan pembiayaan itu tak lepas dari sejumlah kebijakan yang dilakukan oleh regulator, seperti pemenuhan kewajiban modal minimal, pemenuhan aspek kesehatan operasional, dan berbagai kebijakan terkait lainnya.

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B OJK Bambang W. Budiawan mengatakan bahwa berkurangnya jumlah perusahaan pembiayaan yang beroperasi merupakan bagian dari *exit policy* terutama untuk perusahaan pembiayaan yang tingkat kesehatannya tidak memadai.

“Sesungguhnya perlunya *exit policy* itu ujung-ujungnya adalah kita ingin memperoleh industri pembiayaan yang stabil, kuat dan kontributif. Dalam industri, pasti ada yang tidak sehat. Bukan berarti, tidak sehat tidak bisa sehat. Adanya *exit policy* merupakan peraturan memberikan gambaran yang utuh kondisi perusahaan pembiayaan,” ujarnya.

Selama ini, kata Bambang *exit policy* bagi perusahaan pembiayaan diibaratkan sebagai satu seleksi terhadap kondisi bisnis perusahaan pembiayaan itu sendiri. Seleksi itu menjadi indikator, apakah satu perusahaan pembiayaan memiliki tingkat kesehatan yang memadai sesuai dengan indikator yang ditetapkan, atau tidak.

“Ke depannya, masih bisa bermanfaat buat ekonomi atau tidak. Kalau tidak diberikan pengaturan *exit policy*, semisal ada perusahaan pembiayaan berkinerja buruk, tata kelolanya tidak dijaga, ada *fraud* dan lainnya, akan berpengaruh ke pelaku industri keuangan lain. Kita lakukan penyisiran, supaya perusahaan pembiayaan yang tidak layak di industri tidak menular [ke sektor jasa keuangan lainnya],” katanya.

Bambang menuturkan penilaian tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan diatur dalam Peraturan OJK Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga



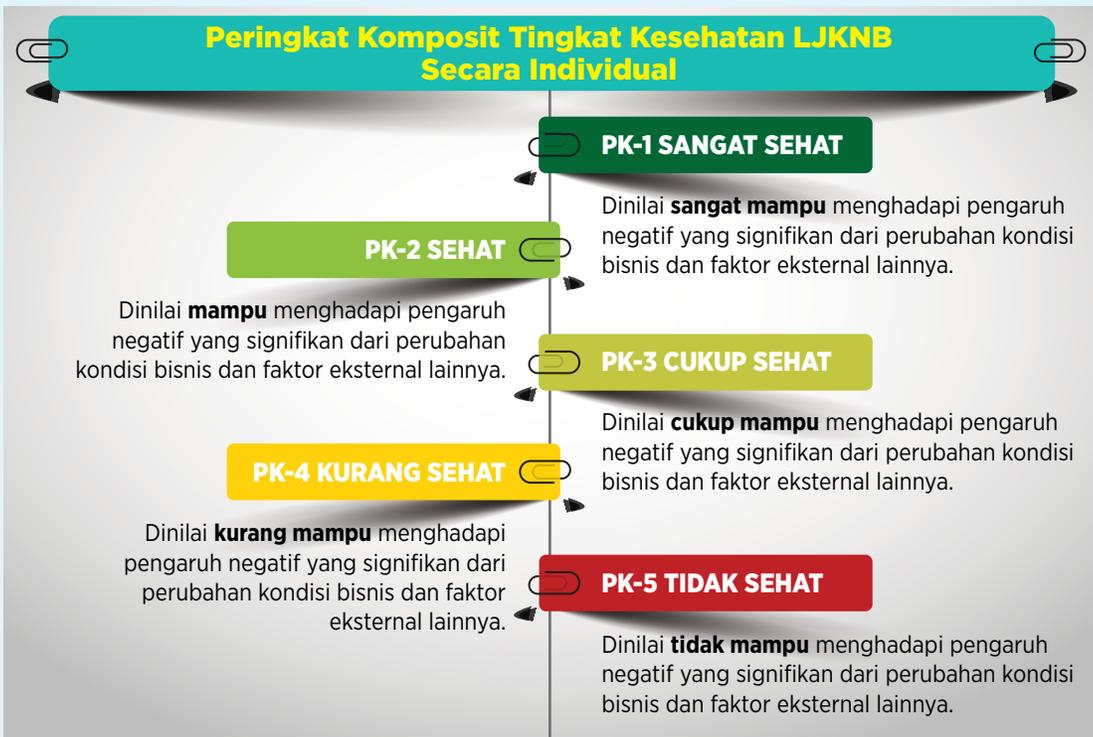
Jasa Keuangan Nonbank yang diterbitkan pada 22 April 2020 dan Surat Edaran OJK Nomor 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah yang telah ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2020.

Jika pada ketentuan sebelumnya aspek penilaian kesehatan perusahaan pembiayaan bersifat kuantitatif, dalam aturan baru lebih lengkap tidak hanya kuantitatif melainkan pula memperhitungkan faktor kualitatif.

Penilaian tingkat kesehatan mencakup empat pilar yakni aspek tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan.

Untuk penilaian profil risiko, dilakukan asesmen terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR) atas delapan jenis risiko perusahaan pembiayaan yakni risiko strategis, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Menurutnya, penetapan peringkat tingkat kesehatan dilakukan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap parameter atau indikator masing-masing faktor dengan memperhatikan signifikansi masing-masing parameter atau indikator serta mempertimbangkan permasalahan lain yang memengaruhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan.



Dari hasil asesmen akan diperoleh penilaian skoring penilaian komposit (PK) dengan kategori peringkat komposit 1 perusahaan sangat sehat atau dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Peringkat komposit 2 dinilai sehat dengan indikator perusahaan mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Kemudian, peringkat komposit 3 cukup sehat dengan penilaian cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Lalu, peringkat komposit 4 kurang sehat atau dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, dan peringkat komposit 5 tidak sehat dengan indikator perusahaan tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

“Penilaian tingkat kesehatan maknanya, bagi perusahaan pembiayaan jadi sarana atau *tools* untuk mengukur faktor di dalam perusahaan

pembiayaan yang perlu diperbaiki. Mana yang harus diganti. Ibarat kesehatan, mereka perlu cek komponen apa saja yang terganggu. Dari sisi perusahaan pembiayaan supaya melakukan *self corrective action* tanpa harus ditegur oleh OJK,” katanya.

Dalam merespon perusahaan pembiayaan yang memiliki tingkat kesehatan kurang memadai, Bambang menuturkan ada sejumlah langkah yang diambil oleh regulator.

OJK biasanya akan memberikan perhatian kepada perusahaan pembiayaan yang memiliki peringkat komposit 3, 4, dan 5 untuk menyampaikan rencana aksi atau *action plan* penyesuaian.

*Action plan* tersebut menjadi tolok ukur bagi perusahaan pembiayaan kepada OJK dalam meningkatkan perbaikan kinerjanya. *Action plan* tersebut paling sedikit memuat langkah perbaikan yang akan dilaksanakan oleh lembaga jasa keuangan IKNB untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi beserta target waktu penyelesaiannya.

Namun demikian, apabila *action plan* yang telah disampaikan dianggap belum

# FOKUS

dapat mengatasi penyebab permasalahan, OJK berwenang meminta perusahaan untuk melakukan penyesuaian terhadap *action plan*.

Perusahaan wajib melaksanakan *action plan* yang telah disusun sebelumnya dan melaporkannya kepada OJK secara bulanan atau paling lambat 10 hari kerja setelah target waktu penyelesaian.

Apabila terdapat permasalahan yang signifikan yang akan mengganggu penyelesaian *action plan* secara tepat waktu, perusahaan pembiayaan wajib melaporkan hal tersebut kepada OJK dengan memuat penjelasan mengenai realisasi pelaksanaan rencana tindak, disertai bukti pelaksanaan dan/atau dokumen pendukung terkait.

Selain itu OJK juga akan melakukan *monitoring* dan dapat melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan *action plan* oleh perusahaan pembiayaan.

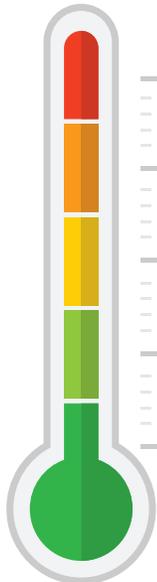
Adapun untuk jangka waktu perbaikan tingkat kesehatan, disesuaikan dengan *action plan* yang telah disusun oleh perusahaan pembiayaan

dan disetujui oleh OJK. Namun demikian, dalam menyusun jangka waktu perbaikan tingkat kesehatan, perusahaan pembiayaan perlu memperhatikan batasan-batasan waktu *action plan* yang juga diatur dalam POJK 35/2018 dan Peraturan OJK Nomor 9/POJK.05/2021 tentang Penetapan Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank yang mengatur mengenai jangka waktu status pengawasan bagi perusahaan pembiayaan dengan status pengawasan intensif dan status pengawasan khusus.

Dalam praktik keseharian, sejatinya OJK melakukan pengawasan terhadap perusahaan pembiayaan. Berdasarkan POJK, terdapat tiga status pengawasan perusahaan pembiayaan yaitu pengawasan normal, pengawasan intensif, dan pengawasan khusus.

Dalam hal perusahaan pembiayaan berada di dalam status pengawasan intensif dan/atau pengawasan khusus, OJK akan melakukan langkah-langkah pembinaan serta *enforcement* sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan pembiayaan dan ketentuan yang berlaku.

## Kriteria Status Pengawasan



### Perusahaan Pembiayaan



#### Khusus

Rasio ekuitas terhadap modal disetor  $< 0\%$   
Rasio piutang pembiayaan bermasalah NPF  $> 25\%$



#### Intensif

Rasio ekuitas terhadap modal disetor  $0\% \leq X < 50\%$   
Rasio piutang pembiayaan bermasalah  $5\% < NPF \leq 25\%$



#### Normal

Tidak memiliki kriteria status pengawasan intensif

### Peringkat komposit tingkat kesehatan & peringkat faktor tata kelola

Tingkat Kesehatan PK-5 dengan faktor tata kelola peringkat 5

Tingkat Kesehatan PK-4, PK-5 atau Tingkat Kesehatan PK-3, dengan faktor tata kelola pada peringkat 4 atau 5.

Tidak memiliki kriteria status pengawasan intensif/khusus

### Parameter Kuantitatif

Dinilai berdasarkan parameter kuantitatif Perusahaan pembiayaan (rasio ekuitas terhadap modal, NPF)



**Perusahaan pembiayaan pengaruhnya ke kreditur, kami bicara ke pengawasan bank. Perusahaan pembiayaan yang portofolionya lebih banyak ke saham, kami juga konsultasi dengan pengawas pasar modal. Kerangkanya lebih koordinasi dan tukar informasi. Ini bagian yang tidak terpisahkan, bagaimana OJK *risk based supervision* secara *equal*, bank IKNB dan pasar modal**

— **Bambang W. Budiawan**,  
Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan  
Non-Bank (IKNB) 2B OJK

OJK menyadari dalam rangka menciptakan industri jasa keuangan yang sehat dan memiliki daya saing tinggi, diperlukan langkah-langkah pengelolaan konglomerasi keuangan. Sejalan dengan penataan kembali konglomerasi keuangan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap stabilitas sistem keuangan, OJK telah mengeluarkan ketentuan mengenai konglomerasi keuangan sesuai POJK Nomor 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Pada ketentuan itu telah diatur mengenai kriteria konglomerasi keuangan yang meliputi

total aset grup atau kelompok lebih besar atau sama dengan Rp100 triliun dan kegiatan bisnis pada lebih dari satu jenis lembaga jasa keuangan atau LJK.

Dalam hal perusahaan pembiayaan menjadi entitas utama ataupun entitas anak dari konglomerasi keuangan, perusahaan pembiayaan itu harus memenuhi seluruh ketentuan terkait pengawasan terintegrasi yang dilakukan OJK.

Menurut Bambang, model pengawasan terintegrasi sudah lama dilakukan OJK sejak era OJK periode 2012—2017, kemudian dilanjutkan OJK periode 2017—2022. Kendati dengan kerangka pengawasan terintegrasi yang berbeda dua periode itu, secara prinsip pengawasan yang dilakukan sama yakni menjaga industri jasa keuangan tetap sehat.

“Ke depan bisa saja disempurnakan. Nanti akan dilihat, apakah kepemimpinan OJK yang baru memiliki gagasan yang komprehensif dan tepat sasaran dari sisi model pengawasan ini. Tentu, kami masih menunggu,” katanya.

Menurutnya, dalam beberapa tahun terakhir salah satu yang menjadi perhatian OJK adalah dampak dari anggota konglomerasi keuangan yang dapat berpengaruh ke ekosistem keuangan lainnya. Sehingga, model pengawasan yang dilakukan pun lintas sektoral.

“Perusahaan pembiayaan pengaruhnya ke kreditur, kami bicara ke pengawasan bank. Perusahaan pembiayaan yang portofolionya lebih banyak ke saham, kami juga konsultasi dengan pengawas pasar modal. Kerangkanya lebih koordinasi dan tukar informasi. Ini bagian yang tidak terpisahkan, bagaimana OJK *risk based supervision* secara *equal*, bank IKNB dan pasar modal,” jelasnya.

Harapannya, kata Bambang masa depan industri pebiayaan akan lebih baik dan tertata sehingga para kreditur dan investor nyaman untuk membiayai perusahaan pembiayaan serta menambah modal untuk kepentingan ekspansi.

“Ke depan, dengan profil industri yang kuat dan stabil, biasanya akan lebih tahan terhadap krisis. Lebih bisa dipastikan yang hidup atau sehat, lebih kuat. Itu perlu dipahami *exit policy* ketentuan OJK. Di bank sudah diterapkan sejak 2000 sampai sekarang,” katanya. (\*)

# Stock Opname Management

## FEATURES



Automatic Generate  
Barcode / QR Image



Scan & View Info  
Barcode / QR Code



Easy & Fast  
Synchronize



History  
Stock Opname



Stock Opname  
Result Report

## Image Type



QR Code



Barcode

## Scan Tools



Mobile Scanner

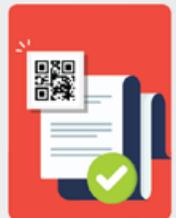


Barcode Scanner

## Purpose For



Fixed Asset



Document

## Multifinance Core System Solutions

iFinancing business application is a total solution for multifinance industry. End to End IT Solution of Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, and Operating Lease.

Comply to government regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).



Contact Us

# WOM Finance Jaga Target Laba

JAKARTA — Emiten pembiayaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. berhasil mencetak laba komprehensif Rp120,3 miliar pada 2021 atau tumbuh 62,28% dibandingkan dengan 2020. Tahun ini, emiten pembiayaan dengan kode WOMF itu membidik kenaikan laba *double digit*.

WOM Finance memiliki sejumlah produk pembiayaan sepeda motor, multiguna, modal kerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dan kredit kepemilikan logam mulia.

Berdasarkan laporan keuangan WOMF, laba itu merupakan buah dari efisiensi beban yang turun 25,7% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp1,41 triliun, di tengah total pendapatan yang masih mengalami koreksi 21,5% YoY menjadi Rp1,57 triliun.

Apabila dilihat dari sisi nominal pembiayaan baru berdasarkan transaksi kas terkait pembiayaan, WOMF mampu merealisasikan peningkatan kinerja dari Rp2,21 triliun pada 2020 menjadi

Rp3,98 triliun pada 2021.

Total aset WOMF masih terkoreksi tipis 2,4% YoY menjadi Rp5,15 triliun. Hal ini terutama karena penurunan komponen piutang pembiayaan konsumen, walaupun komponen piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan modal usaha berhasil mengalami peningkatan.

Chief Financial Officer WOM Finance Cincin Lisa Hadi optimistis bahwa strategi meningkatkan penyaluran pembiayaan baru lewat penguatan peran transformasi digital bakal berdampak positif bagi kinerja laba di tahun ini.

“Kita sudah merencanakan dari tahun lalu, bahwa periode 2022 ini kami menargetkan kenaikan laba 10%—12%,” ujarnya.

Perusahaan pembiayaan anak usaha PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (BNII) ini membidik penyaluran pembiayaan baru mencapai Rp5,5 triliun pada 2022. (\*)



# Bisnis Sepeda Motor dan Multiguna Topang Kinerja FIF



JAKARTA — PT Federal International Finance (FIF) mencatatkan pertumbuhan pada lini bisnis pembiayaan sepeda motor baru dan pembiayaan multiguna sepanjang 2021.

Kinerja lini bisnis FIFASTRA yang merupakan jasa pembiayaan sepeda motor baru Honda, secara *amount finance*, nilai pembiayaan pada 2021 mencapai Rp21,2 triliun atau meningkat 10% dibandingkan dengan periode 2020 yang hanya mencapai Rp19,29 triliun.

Pencapaian tersebut membuat FIFASTRA menjadi kontributor utama terhadap keseluruhan nilai pembiayaan FIF dibanding lini bisnis lainnya dengan persentase kontribusi sebesar 66,6%.

"Selama tahun 2021, pertumbuhan pesat terjadi pada lini bisnis FIFASTRA dan DANASTRA. Hal ini disebabkan, pada tahun 2021 terjadi peningkatan permintaan sepeda motor," ujar Presiden Direktur FIF Margono Tanuwijaya.

Dari sisi jumlah unit, lini bisnis FIFASTRA melakukan pembiayaan sepeda motor baru Honda sebanyak 1,23 juta unit pada 2021 atau naik sebesar 13,5% dibandingkan dengan 2020 yang hanya mencapai 1,08 juta unit.

Sementara itu, pertumbuhan juga terjadi pada lini bisnis DANASTRA yang merupakan jasa

pembiayaan multiguna. Nilai pembiayaan yang berhasil dicapai untuk lini bisnis DANASTRA sepanjang 2021 adalah sebesar Rp9,84 triliun, naik sebesar 3,5% dibandingkan dengan 2020, yang hanya mencapai Rp9,51 triliun.

Secara unit, DANASTRA melakukan pembiayaan kepada 1,28 juta unit atau turun 1,5% dibandingkan dengan posisi pada 2020, yang mencapai 1,30 juta unit.

"Permintaan jasa pembiayaan multiguna juga mengalami peningkatan permintaan dikala pandemi Covid-19 yang berdampak kepada perekonomian masyarakat. Berbanding terbalik dengan permintaan multiproduk, seperti alat elektronik, *gadget*, dan perabotan rumah tangga yang masih memiliki pasar yang lesu dan juga pada permintaan haji dan umrah yang masih terbatas akibat pandemi Covid-19," kata Margono.

Ada empat lini bisnis utama yang dijalankan oleh perusahaan. Keempat lini bisnis tersebut adalah FIFASTRA yang merupakan jasa pembiayaan sepeda motor baru Honda, DANASTRA yang merupakan jasa pembiayaan multiguna, SPEKTRA yang merupakan jasa pembiayaan multiproduk, dan AMITRA yang merupakan jasa pembiayaan syariah PT FIF. (\*)

# Laba BCA Finance Setara Sebelum Pandemi Covid-19

JAKARTA — Perusahaan pembiayaan PT BCA Finance berhasil mencapai target laba bersih periode 2021 dengan nilai sebesar Rp1,7 triliun. Realisasi yang dicatatkan perseroan setara kinerja periode sebelum pandemi Covid-19.

Berdasarkan laporan keuangan BCA Finance, capaian laba bersih ini tercatat naik 39,5% *year-on-year* (YoY) dari periode 2020 di Rp1,22 triliun, dan hampir menyamai laba periode 2019 di Rp1,71 triliun.

Kinerja anak usaha PT Bank Central Asia Tbk. tecermin dari efisiensi beban yang turun 23,5% YoY ke Rp1,2 triliun. Dari sisi pendapatan, kenaikan hanya mencapai 7,5% YoY dari Rp3,13 triliun ke Rp3,37 triliun.

Direktur Utama BCA Finance Roni Haslim mengatakan bahwa komponen paling signifikan sebagai menyumbang efisiensi tersebut, yaitu penurunan beban bunga dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN).

“Pada masa lonjakan pandemi, CKPN digunakan untuk mengantisipasi pemburukan kualitas kredit. Tapi selama 2021, ternyata kualitas

kredit tidak seburuk yang kami perkirakan semula,” katanya.

Adapun, target lain yang juga telah terealisasi, yaitu pembiayaan baru sebesar Rp24,4 triliun. Tercatat lebih tinggi dari target yang ditetapkan di awal tahun, yaitu Rp23 triliun, dan telah jauh melampaui capaian 2020 yang hanya Rp15,7 triliun saja.

“Melihat capaian di 2021, kami optimis rencana *booking* sepanjang 2022 yang ditargetkan Rp28 triliun bisa tercapai. Kami juga masih mengejar perbaikan piutang pembiayaan supaya bisa positif di tahun ini,” katanya.

Hal ini terlihat dari sisi aset BCA Finance yang masih turun 1,8% YoY ke Rp8,37 triliun dari sebelumnya Rp8,53 triliun. Penyumbang koreksi terbesar tentu berasal dari piutang pembiayaan yang turun 1,7% YoY ke Rp6,77 triliun.

Sebagai informasi, BCA Finance memiliki produk pembiayaan unggulan untuk mobil baru kepada konsumen. Untuk segmen korporasi, BCA Finance hanya melayani perusahaan yang direkomendasikan induk usaha atau terafiliasi BBKA. (\*)





# SOLUTIONS COLLECTING OVERDUE DEBTS

Increase Collection Rate Without Complaint!



**KOMINFO & ISO  
27001:2013 Certified**



**High Collection  
Rates History**



**SLA 99%**



**3 Locations (Jakarta,  
Yogyakarta & Semarang)**



Telmark fully supported by  
reliable system:

- ✓ Random Number
- ✓ Predictive Call
- ✓ API Integration
- ✓ Call Log & Voice Recording
- ✓ Dashboard Customized
- ✓ Rotation Numbers

**FREE CONSULTATION**

**089-888-000-59**

[sales@telmark.co.id](mailto:sales@telmark.co.id)

[telmark.co.id](http://telmark.co.id)

# Mandala Multifinance Dapat Pendanaan US\$50 Juta dari ICD

JAKARTA — PT Mandala Finance Tbk. (MFIN) menandatangani kesepakatan kerja sama pendanaan senilai US\$50 juta dengan institusi keuangan asal Arab Saudi, yakni The Islamic Corporation for The Development of The Private Sector (ICD).

Pendanaan tersebut akan digunakan Mandala Finance untuk mendukung pembiayaan guna membantu pengembangan usaha kecil menengah (UKM), khususnya melalui produk-produk pembiayaan syariah yang dimiliki Mandala Finance.

Direktur Bisnis Mandala Finance Christel Lasmana mengatakan bahwa kerja sama pendanaan antara MFIN dengan ICD yang merupakan cabang sektor swasta dari Group Bank Pembangunan Islam (IsDB) sudah dilakukan sejak 2008. Ini merupakan kesepakatan yang keempat kalinya.

“Mandala Finance berkomitmen penuh untuk membantu pemberdayaan masyarakat, melalui pembiayaan bagi masyarakat, termasuk

untuk mengembangkan unit bisnis syariah,” kata Christel.

MFIN mengincar total pembiayaan baru menembus Rp6,8 triliun pada tahun ini. Kontribusi dari produk kredit motor baru dan bekas yang mencapai 90% dari portofolio masih akan menjadi fokus, didorong kondisi perekonomian di *tier* II dan *tier* III yang lebih rentan dari dampak pandemi.

MFIN juga akan mengoptimalkan kontribusi dari ekosistem Mantis untuk menopang target. Kontribusi dari kanal digitalisasi tumbuh signifikan. Perseroan juga akan meningkatkan jumlah agen dan mitra yang saat ini 30.000 entitas, menjadi 100.000 entitas pada 2022.

Sementara Ayman Sejiny, Chief Executive Officer (CEO) ICD yang hadir secara *virtual* menyampaikan, ICD ingin terus berkontribusi terhadap pengembangan keuangan syariah di Indonesia. Komitmen itu juga diwujudkan ICD melalui kerjasama dengan Mandala Finance untuk mendukung pelaku UMKM di Indonesia. (\*)



# Gandeng Bumi Serpong Damai, BFI Finance Sediakan Akses Hunian untuk Karyawan

JAKARTA — Upaya terobosan untuk memenuhi kebutuhan rumah bagi pekerja dan karyawan, menjadi salah satu yang disasar oleh PT BFI Finance Tbk. Perusahaan pembiayaan itu menggandeng PT Bumi Serpong Damai Tbk. untuk pemenuhan hunian.

Direktur Bisnis BFI Finance Sutadi mengatakan bahwa penyediaan rumah menjadi salah satu pilar tumbuh kembang keluarga yang baik dari sisi kesejahteraan, kesehatan, hingga aspek sosial.

“Selain berfungsi sebagai tempat tinggal, rumah juga memiliki fungsi pembinaan

keluarga. Oleh karena itu tempat tinggal menjadi salah satu kebutuhan penting untuk dapat dipenuhi. Atas dasar pemenuhan perumahan tersebut, maka dalam hal ini kami BFI Finance merasa perlu untuk berkolaborasi dengan pihak *developer* untuk memberikan kemudahan bagi karyawan dalam mendapatkan hunian yang sehat, ramah lingkungan dan modern,” katanya.

Jumlah penduduk Indonesia sebanyak 277,7 juta jiwa pada Januari 2022. Data ini menunjukkan bahwa populasi penduduk Indonesia meningkat sebesar 2,8 juta. Pertumbuhan penduduk Indonesia pada setiap tahun harus diimbangi dengan pembangunan dan penyediaan rumah bagi warga, agar dapat terbangun kualitas dan produktivitas hidup.

Kolaborasi berbagai pihak dalam mewujudkan serta memberikan akses kemudahan untuk mendapatkan hunian, tentu saja diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi penurunan angka (*backlog*) atau kekurangan perumahan di tanah air.



Selain itu sektor perumahan juga memiliki peran strategis bagi lokomotif perekonomian, karena berkaitan dengan 170 industri lain.

Kerja sama antara BFI Finance dengan Sinarmas Land BSD diharapkan dapat memberikan kesempatan yang luas serta pilihan alternatif pembiayaan kepemilikan rumah bagi karyawan dengan hunian yang sehat dan modern di kawasan BSD.

Kepemilikan rumah ini menjadi penting bagi karyawan agar mampu lebih dinamis dalam mengelola produktivitas, serta dapat menjadi *support system* bagi terciptanya keluarga dan generasi yang unggul.

Bagi karyawan yang ingin mendapatkan rumah modern di BSD bisa langsung mengajukan proses pengajuan di kantor BFI Finance Cabang Serpong BSD. Selama proses pengajuan, calon konsumen akan langsung dibantu oleh *Account Officer* (AO) kami, dengan mengedepankan kecepatan layanan 3 hari proses *approval* serta *fixed rate* selama 10 tahun. (\*)

# Danareksa Finance Perluas Kolaborasi Genjot Pembiayaan

JAKARTA — PT Danareksa Finance terus berupaya untuk menjaga pertumbuhan aset produktif yang berkesinambungan, khususnya dalam pembiayaan kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Salah satu strategi yang dilakukan adalah melalui kolaborasi dengan perusahaan *platform* digital. Danareksa Finance telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Investree Radhika Jaya terkait pembiayaan *channeling* melalui *platform* digital Investree.

Penyaluran pembiayaan melalui *platform* digital diharapkan dapat menjangkau debitur pelaku usaha baru yang belum tersentuh pembiayaan perbankan demi mendorong percepatan inklusi keuangan, serta memperluas akses pembiayaan berbasis digital.

Danareksa Finance berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah dan memberikan dampak positif berkelanjutan terhadap perkembangan pelaku UMKM sebagai tulang

pinggung perekonomian Indonesia.

“Hal ini menunjukkan komitmen Danareksa Finance untuk memperluas jangkauan nasabah ke pelaku UMKM yang saat ini baru mencapai 16% dari total portfolio kami, sekaligus memanfaatkan teknologi digital, sehingga proses akuisisi pelaku UMKM tersebut menjadi lebih efisien dengan tetap terjaga kualitasnya,” ujar Direktur Utama PT Danareksa Finance, Bonifacius Prasetyo.

Menurutnya, kolaborasi semacam ini akan terus ditingkatkan dan dikembangkan.

Sampai dengan 2021, Danareksa Finance mencetak pertumbuhan laba bersih sebesar 16% secara tahunan. Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dijaga cukup rendah dibandingkan industri yaitu 66% serta rasio pembiayaan bermasalah di bawah 1%.

“Pencapaian kinerja keuangan ini dapat dicapai berkat arahan dan dukungan dari Pemegang Saham serta kolaborasi dengan *stakeholders* lainnya,” ucap Boni. (\*)





## Perusahaan Pembiayaan Mulai Ekspansif

JAKARTA — Perusahaan pembiayaan mulai berani ekspansif menjalankan strategi bisnis pada tahun ini. Langkah itu tercermin dari meningkatnya beban biaya yang dimiliki. Beberapa tahun belakangan, industri ini telah melakukan efisiensi di saat penyaluran kredit masih seret.

Jika melihat data OJK per Januari 2022, beban operasional industri pembiayaan meningkat sekitar 13,85% dibandingkan dengan periode yang sama 2021.

Beban biaya yang meningkat hingga dua digit tersebut tampaknya menandakan bahwa para pelaku akan tancap gas untuk melakukan ekspansi dalam bisnisnya.

Menurut Direktur Utama Mandiri Utama Finance (MUF) Stanley Setia Atmadja, tahun ini diperkirakan beban biaya yang bakal ditanggung sekitar Rp 1,2 triliun hingga Rp 1,3 triliun. Angka tersebut naik dari realisasi tahun lalu sekitar Rp

1,03 triliun yang juga sudah naik dari tahun sebelumnya.

“Bila dibandingkan dengan tahun 2020, Beban Operasional pada tahun 2021 meningkat sebesar 28,6% dimana peningkatan terjadi di seluruh lini biaya,” ujar Stanley.

Stanley menambahkan, saat ini beban biaya yang terbesar di MUF berasal dari beban tenaga kerja di mana komposisinya sekitar 69% dari beban operasional perusahaan. Mengingat, tenaga kerja ini memang paling banyak melakukan operasional untuk perusahaan mulai dari pemasaran hingga penagihan.

Selain itu, Stanley juga mengatakan bahwa biaya operasional akan naik juga didorong ada penambahan jaringan kantor baru di beberapa wilayah, khususnya di luar pulau Jawa.

“Penambahan beban operasional dilakukan untuk menambah *volume* pembiayaan yang dilakukan sehingga tentunya akan memberikan penambahan di sisi pendapatan perusahaan,” imbuhnya.

Hal yang sama terjadi juga pada CIMB Niaga Finance yang juga mulai akan meningkatkan beban biaya yang dimiliki. Adapun, biaya yang CNAF alokasikan meningkat antara lain adalah beban IT dan pembelian gedung untuk kantor cabang. (\*)

# OJK Lanjutkan Transformasi IKNB

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan proses transformasi di Industri Keuangan Non-Bank atau IKNB terus berjalan. Sebagai salah satu kelompok industri dengan pemain bisnis yang besar, upaya penataan dilakukan secara simultan.

Menurut Anggota Dewan Komisiner OJK yang juga Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Riswinandi, banyaknya pelaku usaha di IKNB dengan segmen yang beragam, menjadi satu tantangan tersendiri dalam model pengawasan.

Meski banyak tantangan dan masalah di setiap sektor usaha, Riswinandi menyatakan satu per satu persoalan itu mulai diurai dengan kebijakan regulator untuk menerbitkan aturan-aturan.

Dia menyatakan model pengawasan dan regulasi di lembaga jasa keuangan nonbank tampak jauh tertinggal dibandingkan dengan sektor perbankan dan pasar modal.

“Perbankan dan pasar modal sudah lebih maju, dan IKNB terus *benchmark* ke sana. Selain itu, kegiatan usaha di IKNB pun tidak lepas dari entitas bank dan investasi di pasar modal, sehingga transformasi ini diharapkan membuat iklim bisnis ketiganya menjadi setara,” ujarnya.

Dia menuturkan sampai saat ini program transformasi IKNB masih berada dalam jalur. Ke depan, aturan-aturan baru buat berbagai klaster IKNB lain pun akan bermunculan.

Riswinandi menjelaskan bahwa masih banyak tantangan menanti industri ini mulai dari masih rendahnya tingkat literasi konsumen terhadap manfaat dan risiko produk-produk terkait IKNB, kualitas tata kelola dan manajemen risiko para pemain yang belum seragam, sumber daya manusia (SDM) khusus (aktuaris, pengelola investasi, IT, dll) yang terbatas, sampai perlunya pengetatan prinsip-prinsip perlindungan konsumen.

Oleh sebab itu, OJK IKNB mulai menerapkan penguatan infrastruktur pengawasan IKNB berupa *dashboard* portofolio efek dan *early warning signal* (EWS).

“Dulu pengawas kami baru bisa mengetahui bagaimana kegiatan investasi para pemain asuransi dan dana pensiun setelah mereka setor



laporan bulanan. Tapi sekarang sudah bisa *real time* dilihat oleh pengawas,” ujarnya.

Berdasarkan data OJK, nilai aset yang dikelola IKNB sebesar Rp2.839,82 triliun. Nilai itu tumbuh 7,74% dibandingkan dengan posisi aset pada 2020 sebesar Rp2.636,70 triliun.

Di bisnis pembiayaan, sorotan yang sempat mengalir karena masalah penagihan. Adapun, OJK melihat masih ada beberapa pemain yang belum memenuhi ketentuan ekuitas minimal Rp100 miliar.

Riswinandi menjelaskan bahwa penguatan modal dan kinerja kesehatan perusahaan pembiayaan akan terus dikejar, karena industri ini merupakan pemain tengah dalam segala hal. Baik antara konsumen dengan produsen barang atau jasa, juga antara pemilik sumber dana dengan pihak yang butuh pendanaan.

“Industri pembiayaan ini salah satu di IKNB yang penurunan pemainnya signifikan, dari 239 pemain di akhir 2020 menjadi 223 pemain di akhir 2021 lalu. Terutama karena tidak sanggup mencapai permodalan minimal, mau tak mau harus dicabut,” jelasnya.

Ke depan, Riswinandi mengungkapkan bahwa penggantinya nanti bisa meneruskan upaya pengaturan dan pengawasan *prudential* lanjutan IKNB, seperti ketentuan permodalan dan pengelolaan investasi, antisipasi regulasi teknologi informasi, pengembangan lanjutan untuk sistem informasi pengawasan IKNB, sampai pemisahan beberapa fungsi di internal IKNB. (\*)

# INCREASE YOUR LOAN APPROVAL RATE

*Harness the power of 'ready-to-use' alternative data*



## RELIABLY SCORE CONSUMERS

Increase acquisition of good prospect customers



## VALUE-ADD TO TRADITIONAL CREDIT DATA

Reduce non-performing loans and bad rates



## EASY TO IMPLEMENT

Faster integration through single API





# Penjualan Sepeda Motor Bakal Kerek Piutang Pembiayaan

JAKARTA — Industri motor roda dua menjadi sektor yang diperkirakan melanjutkan tren pertumbuhan pada 2022. Setelah mencatatkan laju penjualan 38% sepanjang 2021, Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia atau AISI mengincar pertumbuhan di kisaran 7% pada tahun ini.

Ketua Bidang Komersial AISI Sigit Kumala mengatakan bahwa penjualan sepeda motor nasional mencapai 5,06 juta pada 2021 atau naik 38% dibandingkan dengan posisi pada 2020 sebanyak 3,66 juta unit.

Dia menuturkan capaian positif pada tahun lalu membawa optimisme tersendiri bagi pelaku usaha pada tahun ini. Bisnis kendaraan bermotor roda dua menjadi salah satu tumpuan untuk membantu pemulihan ekonomi nasional.

"AISI menargetkan pasar sepeda motor tahun 2022 akan lebih baik dari tahun lalu yaitu 5,1 juta hingga 5,4 juta unit," kata Sigit dalam rilis resmi.

Sigit menyatakan capaian positif penjualan motor di Tanah Air mencerminkan mulai membaiknya daya beli masyarakat yang berdampak positif ke pasar motor domestik. Cakupan vaksinasi yang semakin meluas dan juga pertumbuhan kasus Covid-19 yang terkendali mendorong kepercayaan untuk beraktivitas menggerakkan ekonomi.

"Kami berharap tidak ada gelombang baru Covid-19 dan efek pandemi ini bisa dikelola dengan baik oleh para *stakeholder*," kata Sigit.

Hanya saja, Sigit menilai ancaman bagi produksi kendaraan terutama roda dua berasal dari adanya konflik Rusia-Ukraina yang dapat menimbulkan gangguan rantai pasokan sub komponen.

Menurutnya, hampir seluruh komponen industri roda dua di Tanah Air telah mampu menggunakan produk lokal. Hal itu tecermin pada tingkat kandungan lokal yang hampir menyentuh 100%.



**Dari industri roda dua dalam negeri memang telah mencari alternatif pasokan, sejauh ini masih cukup aman, karena manajemen rantai pasok itu kan periodik selama tiga bulanan.**

Akan tetapi, seiring dengan perkembangan teknologi kendaraan bermotor yang hampir seluruhnya menggunakan teknologi elektrik yang meningkat, penggunaan *chip* semi konduktor pun sudah lazim.

“Komponen inilah yang akan terganggu pasokannya, Ukraina mengekspor bahan baku pembuatan sub komponen tersebut,” tuturnya.

Di lain sisi, walaupun tidak secara langsung menghantam laju produksi, pengaruh perang Rusia-Ukraina itu pun telah memacu industri roda dua di dalam negeri memasang langkah mitigasi. Terlebih lagi, Sigit menjamin rantai pasok selama tiga bulan ke depan masih cukup aman.

“Dari industri roda dua dalam negeri memang telah mencari alternatif pasokan, sejauh ini masih cukup aman, karena manajemen rantai pasok itu kan periodik selama tiga bulanan,” kata Sigit.

Selain faktor kebutuhan bahan baku, tantangan lain dari sisi dalam negeri adalah kemungkinan melonjaknya inflasi yang bisa berpengaruh terhadap daya beli masyarakat yang berujung pada tekanan kinerja penjualan sepeda motor.

Tantangan itu pula yang harus diantisipasi untuk memastikan penjualan berjalan lancar.

Sebagai gambaran, pada Februari 2022, penjualan sepeda motor di dalam negeri mencapai 367.036 unit atau turun 17,13% secara bulanan. Penjualan sepeda motor pada Februari 2022 ini juga turun 3% secara tahunan.

Meskipun penjualan domestik turun, ekspor sepeda motor justru mencatatkan torehan positif. Jumlah ekspor sepeda motor pada Februari 2022 mencatat angka 59.542 unit atau naik 16,67% secara bulanan tetapi turun 25% secara tahunan.

Penurunan penjualan pada Februari akibat jumlah hari yang terbatas. Namun, pada periode berikutnya inflasi yang akan menjadi faktor penekan penjualan.

Dari sisi perusahaan pembiayaan, peluang penyaluran pinjaman untuk sepeda motor cukup terbuka pada tahun ini meski tidak lepas dari berbagai tantangan.

Bisnis pembiayaan sepeda motor, baik baru maupun bekas, porsinya termasuk tinggi di kelompok piutang barang konsumsi. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga Januari 2022, piutang sepeda motor menguasai kurang lebih 31% dari total piutang barang konsumsi yang mencapai Rp264,4 triliun hingga Januari 2022.

Direktur Utama PT Federal International Finance (FIFGroup) Margono Tanuwijaya mengatakan bahwa pembiayaan sepeda motor masih akan tertahan akibat beberapa isu, seperti potensi gejolak dari varian baru Covid-19, terbatasnya komponen kendaraan dampak konflik geopolitik, serta penurunan daya beli masyarakat akibat ancaman inflasi.

Kendati nilai penjualan dan pembiayaan sepeda motor masih belum bisa kembali seperti periode 2019, setidaknya muncul peluang-peluang baru yang bisa digarap para pemain.

Terlebih, pada pandemi dua tahun belakangan, banyak masyarakat melego kendaraannya untuk bertahan hidup, sehingga ada potensi mereka mengajukan kredit kendaraan lagi ketika kondisi perekonomiannya sudah lebih stabil.

“Sejak awal tahun [2022] permintaan kredit sepeda motor sudah lebih baik walaupun belum seperti *level* 2019. Kami lihat ini karena pola penanganan pandemi makin baik. Selain itu, kegiatan terkait komoditas di luar Jawa bikin



perekonomian di sekitar kawasan pulih dengan cepat. Ada peluang besar di sana,” ujarnya.

Margono menjelaskan bahwa pola penanganan pandemi, terutama berkaitan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), berpengaruh besar terhadap kondisi perekonomian debitur leasing di Pulau Jawa. Porsinya dalam pembiayaan FIFGroup mencapai 60%.

Adapun, moncernya pengaruh kenaikan harga komoditas tambang dan perkebunan juga menjadi momentum yang akan dioptimalkan FIFGroup, menilik banyak debitur di luar Jawa menggantungkan hidup dari aktivitas tersebut.

Apabila pasar sepeda motor Jawa dan luar Jawa pulih secara bersamaan, Margono optimistis total pembiayaan FIFGroup bisa naik di kisaran 10% pada akhir tahun nanti.

Direktur Bisnis PT Mandala Multifinance Tbk. (MFIN) Christel Lasmana pun optimistis bahwa proyeksi AISI bisa terwujud, sehingga target pihaknya membidik pertumbuhan pembiayaan ke Rp 6,8 triliun atau 35% year-on-year (YoY) ketimbang 2021, masih relevan.

MFIN pada 2021 merealisasikan pembiayaan Rp5 triliun. Dari nilai itu, 90% di antaranya bersumber dari pembiayaan sepeda motor dengan porsi 50:50 untuk baru dan bekas dari berbagai merek dan pabrikan.

“Kami menyelaraskan ambisi bisnis tahun ini dengan proyeksi AISI. Kami berharap besar pembiayaan motor baru Mandala di 2022 bisa memberikan kontribusi yang selaras dengan proyeksi pertumbuhan penjualan AISI tersebut.

Tapi, asumsi komposisi pembiayaan masih mirip seperti tahun sebelumnya,” katanya.

Christel menjelaskan bahwa porsi pembiayaan sepeda motor baru dan bekas masih akan seimbang, karena 50 persen debitur MFIN berada wilayah Indonesia bagian timur. Setelah itu, disusul Sumatra dan Kalimantan, bahkan justru pembiayaan di Jawa hanya mengambil porsi kecil, karena ketatnya kompetisi dengan perusahaan pembiayaan sepeda motor lain.

Terakhir, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (ADMF) pun optimistis porsi pembiayaan sepeda motor masih akan menjadi andalan, walaupun perseroan tengah mencoba strategi anyar, yaitu memperbesar porsi pembiayaan mobil baru.

Direktur Portofolio Adira Finance Harry Latif menjelaskan bahwa strategi tersebut diambil karena mobil berpeluang besar membawa perbaikan total piutang pembiayaan. Terlebih, porsi portofolio mobil dan motor ADMF sudah hampir 50:50 dibandingkan sebelum pandemi, di mana motor selalu mendominasi di atas 60%.

Secara terperinci, dari total pembiayaan baru ADMF senilai Rp25,9 triliun pada 2021, porsi pembiayaan khusus sepeda motor mencapai Rp13,4 triliun. Terdiri dari motor baru Rp9,41 triliun atau tercatat naik 34,8% YoY, sementara motor bekas Rp1,7 triliun tercatat naik 13% YoY.

Sebagai perbandingan, ADMF bisa membiayai 765 unit sepeda motor baru senilai Rp14,9 triliun pada 2019, namun kemudian anjlok ke 348 unit senilai Rp6,98 triliun saja pada 2020 karena terdampak pandemi. (\*)

# Melirik Geliat Industri Mobil Bekas di Tengah Kenaikan PPN

JAKARTA — Pemerintah melalui Kementerian Keuangan menetapkan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Penyerahan Kendaraan Bermotor Bekas. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan atau PMK No.65/2022 yang telah diteken pada 30 Maret 2022.

Secara sederhana, kini perdagangan kendaraan bermotor bekas mendapatkan tarif baru PPN. Mengacu PMK tersebut, ketentuan tarif PPN untuk kendaraan bermotor bekas dipatok sebesar 1,1 persen dari harga jual. Tarif tersebut berlaku sejak 1 April 2022.

Besaran tarif itu dihitung dari perkalian terhadap tarif PPN yang diatur dalam pasal 7 ayat 1 Undang-Undang No. 7/2021 tentang Pajak Pertambahan Nilai. Sebagaimana tarif PPN yang berlaku, tarif PPN bagi kendaraan bermotor bekas pun menjadi 1,2 persen pada 2025.

Ketentuan tarif baru ini sebenarnya mengikuti kenaikan tarif PPN secara umum. Sebab, sebelumnya apabila mengacu pada PMK No. 79/2010, tarif PPN tersebut hanya 1 persen dari Dasar Perhitungan Pajak.

Di sisi lain, pengenaan PPN kendaraan bermotor bekas ini pun mencakup roda dua dan roda empat atau lebih. Termaktub dalam Kepdirjen Pajak No. 238/2002 tentang Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Kendaraan Bermotor Bekas yang tidak diubah.

Pada pasal 1 dalam beleid itu berbunyi, "Kendaraan Bermotor Bekas adalah kendaraan bermotor baik beroda dua atau lebih yang kondisinya bukan baru, telah terdaftar pada instansi yang berwenang atau memiliki nomor polisi."

Beleid itu dirilis untuk memberikan kemudahan dan kesederhanaan serta kepastian hukum dan



keadilan dalam pengenaan pajak pertambahan nilai atas penyerahan kendaraan bermotor bekas.

Dilansir dari *Otoseken*, CEO OLX Autos Johnny Widodo mengatakan industri mobil bekas merupakan industri yang unik. Tidak ada mobil bekas yang sama persis, sehingga penyesuaian harga tidak hanya bergantung pada perubahan ketentuan pajak saja, tetapi banyak faktor.

Johnny menilai belum dapat memproyeksikan dampak dari penerapan PPN 1,1 persen untuk mobil bekas terhadap kinerja penjualan. "Kami menilai masih sangat dini untuk mengetahui dampaknya dengan detail saat ini seiring dengan masih barunya penerapan kebijakan tersebut."

Apabila melirik ke tahun lalu, pasar mobil bekas terus menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya. Perbaikan kondisi tersebut seiring dengan tren positif kinerja penjualan mobil baru dan meningkatnya PDB per kapita Indonesia.

Hal itu terlihat dari survei bertajuk *Review Pasar Mobil Bekas 2021 dan Outlook 2022* yang dilakukan OLX Autos terhadap 1.456 responden terdiri atas pembeli, penjual perorangan, dan diler rekanan pada 23 November – 17 Desember 2021.

Mengacu pada survei tersebut, penjualan mobil baru diprediksi pulih pada 2022 ke tingkat sebelum Covid-19. Hal itu seiring dengan pemulihan PDB per kapita Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut, pasar mobil bekas diproyeksikan tumbuh 2 – 3 persen secara tahunan pada 2022 seiring peningkatan pasokan mobil bekas. Akan tetapi, pada 2025, diperkirakan bakal terjadi penurunan suplai lantaran produksi yang lebih rendah pada 2020.

Johnny menuturkan bahwa ada sejumlah tren konsumen yang terjadi pada tahun lalu, sejalan dengan pemulihan perekonomian dan pasar mobil bekas di dalam negeri.

Terlihat mulai dari pendapatan dan mobilitas yang lebih tinggi, akses pembiayaan untuk membeli mobil yang lebih mudah, hingga banyaknya masyarakat yang tetap menjadikan kendaraan pribadi sebagai moda transportasi utama.

## MINAT KONSUMEN

Manajemen OLX Autos menyampaikan bahwa minat pembelian mobil bekas pada tahun ini

dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya banyaknya kendaraan baru yang diluncurkan di pasar otomotif, peningkatan daya beli masyarakat hingga pemulihan ekonomi.

Faktor-faktor tersebut dinilai memiliki dampak terhadap kinerja mobil bekas karena tidak dapat dipungkiri bahwa kinerja industri mobil bekas akan mengikuti tren industri otomotif secara keseluruhan, termasuk di pasar mobil baru.

"Selain faktor-faktor di atas, sentimen dari kebijakan pemerintah yang memperbolehkan mudik dengan sejumlah syarat tertentu turut memberikan angin segar untuk industri otomotif, termasuk industri mobil bekas. Biasanya, pada momentum ini kinerja pasar pun ikut terdongkrak."

Berdasarkan survei OLX, jenis mobil yang paling banyak diperdagangkan sepanjang 2021 masih didominasi oleh *multipurpose vehicle* (MPV) dengan porsi 30%, diikuti *sport utility vehicle* (SUV) sebesar 19%, dan sedan buntung atau *hatchback* sebanyak 18%.

Komposisi serupa juga terjadi dari sisi pasokan. Segmen MPV tercatat mendominasi pasokan dengan kontribusi 29%, disusul SUV sebanyak 22%, dan 17% sedan buntung.

Sementara itu, MPV yang paling diburu oleh konsumen mobil bekas sepanjang 2021 adalah Toyota Avanza, kemudian Toyota Innova, dan Daihatsu Xenia. Di segmen SUV dipimpin oleh Honda CR-V, Toyota Fortuner, dan Honda HR-V.

Honda Brio menjadi yang terlaris di segmen *hatchback*, disusul Honda Jazz, serta Toyota Yaris. Di segmen mobil sedan, BMW 3 Series menjadi model paling diburu konsumen, sedangkan untuk segmen *Low Cost Green Car* (LCGC) dihuni oleh Toyota Agya.

Adapun, tren jangka panjang industri mobil bekas diproyeksikan dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni munculnya model bisnis baru, media sosial sebagai sumber informasi utama, dan yang menarik adalah masuknya kendaraan listrik ke pasar mobil bekas.

OLX Autos memperkirakan kendaraan listrik mulai menyemarakkan pasar mobil bekas pada tahun 2024 atau 2025. Kondisi ini seiring dengan melonjaknya jumlah kendaraan listrik pada 2020 yang naik dua kali lipat dibandingkan dengan 2019. (\*)



## Efek Kejut Tarif PPN Baru

JAKARTA — Sejak 1 April 2022, Pemerintah menerapkan skema baru Pajak Pertambahan Nilai atau PPN diberbagai industri. Pengenaan PPN untuk produk barang dan jasa ditetapkan sebesar 11% atau lebih tinggi dari ketentuan sebelumnya sebesar 10%.

Besaran tarif PPN ini kedepannya akan dilakukan penyesuaian secara bertahap dan merupakan salah satu bagian dari amanat Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Tentunya kenaikan PPN menjadi 11% itu juga berimplikasi terhadap produk dan jasa lain yang dikenakan PPN Final. Tarif PPN Final berkisar 1%, 2%, 3%, atau nilai tertentu yang mengacu pada besaran tarif dasar PPN sebesar 11%.

Pengenaan tarif PPN Final di antaranya ke sejumlah aset investasi seperti reksadana, kripto, produk hasil pertanian, kendaraan bekas hingga layanan jasa perjalanan wisata, sementara untuk industri keuangan termasuk pembiayaan masih dibebaskan dari pengenaan PPN menurut UU No.7/2021.

Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Suryo Utomo mengatakan bahwa pengenaan PPN Final tersebut dilakukan dalam rangka memudahkan mekanisme pemungutan hingga penyetoran.

“Mekanisme pemajakan yang sifatnya final ini bertujuan untuk memudahkan dan menyederhanakan,” kata Suryo.

Sementara itu, Direktur Peraturan Perpajakan I Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Hestu Yoga Saksama menambahkan, ada banyak barang dan jasa kena pajak yang berpotensi untuk mendapatkan perlakuan tarif nilai tertentu.

Di sisi lain, pemerintah juga melakukan penyesuaian dalam penghitungan tarif untuk barang dan jasa yang dikenai PPN Final itu.

“Misalnya dulu tarifnya tertentu 1%. Sekarang karena tarif PPN menjadi 11% jadi tarif tertentu [PPN Final] 1,1%,” jelasnya.

Perluasan sasaran PPN Final ini dilakukan seiring dengan dibatalkannya pengenaan skema tersebut untuk sektor jasa kesehatan dan jasa pendidikan.

## PERSPEKTIF

Jika mengacu pada UU HPP, kenaikan tarif PPN dilakukan secara bertahap yakni dari 10% menjadi 11% per 1 April 2022 dan naik menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Dalam keterangan resminya, Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Komunikasi Strategis Yustinus Prastowo menjelaskan pengaturan terkait PPN merupakan bagian tak terpisahkan dari konsolidasi fiskal dan reformasi perpajakan untuk mendukung penerimaan perpajakan yang optimal dan berkesinambungan.

Selain itu penyesuaian tarif PPN ini merupakan cerminan dari prinsip gotong royong, yaitu yang mampu membayar lebih besar dan yang tidak mampu dibantu. Masyarakat berpenghasilan rendah dan pelaku UMKM pun terus mendapat dukungan.

"Selama ini seluruh lapisan ekonomi masyarakat harus menanggung beban PPN yang sama, semestinya yang mengonsumsi barang atau jasa lebih banyak atau lebih eksklusif harus diatur secara terpisah agar tercipta keadilan dalam pemungutan pajak," ujar Yustinus, Sabtu (16/4/2022).

Dalam melaksanakan UU HPP, pemerintah sepenuhnya mempertahankan fasilitas PPN yang saat ini berlaku (*existing*). Barang/jasa yang semula nonbarang kena pajak/nonjasa kena pajak dan menjadi barang kena pajak/jasa kena pajak menurut UU HPP, diberikan fasilitas pembebasan PPN.

Kendati demikian, masyarakat berpenghasilan kecil dan menengah tetap tidak akan membayar

PPN atas konsumsi barang dan jasa kendati barang yang dikonsumsi merupakan produk kena pajak.

Momentum penyesuaian tarif PPN ini juga sudah tepat, karena selama menghadapi pandemi Covid-19, APBN telah menjadi instrumen utama untuk melindungi masyarakat dan memulihkan ekonomi. Defisit anggaran disesuaikan hingga batas 3% dari pendapatan domestik bruto (PDB).

Menurutnya, anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) selalu menjadi bantalan sehingga ekonomi nasional agar tidak terperosok lebih dalam.

"Jika ditunda, program-program perlindungan sosial akan turut terimbas. Potensi penerimaan negara juga akan semakin rendah, sementara belanja perlindungan sosial masih menjadi kebutuhan utama di tengah pandemi,"

Pengajar Ilmu Administrasi Fiskal Universitas Indonesia Prianto Budi Saptono menjelaskan, ada dua jenis petunjuk pelaksanaan yang diperlukan perihal PPN.

Pertama, Peraturan Pemerintah yang di antaranya mengatur objek PPN yang mendapatkan fasilitas pembebasan. Kedua, Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur masalah teknis administratif.

Selama ini, pemerintah telah memberikan fasilitas pembebasan untuk barang dan jasa yang menjadi kebutuhan pokok. Beberapa di antaranya yaitu jasa kesehatan, serta 11 bahan pangan.

Substansi mengenai fasilitas inilah yang ditunggu oleh masyarakat. Sebab, beberapa





**Buat inflasi, PPN 11% itu tidak signifikan, tetapi pemerintah tetap harus menambah alokasi bantuan langsung tunai kepada masyarakat untuk menjaga daya beli mereka.**

barang konsumsi harian tidak termasuk ke dalam kebutuhan pokok yang terakomodasi fasilitas pembebasan.

Barang tersebut antara lain minyak goreng dan gula, yang belakangan harganya melambung. Masyarakat dan kalangan pelaku usaha pun telah meminta kepada pemerintah untuk memberikan fasilitas pembebasan terhadap kedua barang tersebut.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Roy N. Mandey khawatir daya beli masyarakat. Peritel bakal mengikuti ketentuan yang diamanatkan dalam UU HPP untuk menaikkan tarif PPN barang termasuk di dalamnya bahan pokok olahan seperti minyak goreng, gula, serta tepung terigu.

## JAGA DAYA BELI

Sementara itu, Wakil Ketua Umum Bidang Kebijakan Fiskal dan Publik Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Suryadi Sasmita berharap pemerintah dapat menanggung PPN 11% untuk bahan pokok olahan seperti minyak goreng, gula, hingga tepung.

Hal itu perlu dilakukan guna menjaga daya beli masyarakat yang juga dibayangi kenaikan harga berbagai komoditas.

Kendati demikian, Suryadi meyakini implementasi PPN 11% tidak bakal berdampak signifikan bagi inflasi dalam negeri.

Menurutnya, reli kenaikan harga sebagian besar barang dan jasa lebih banyak dipicu oleh pasokan dan permintaan yang timpang di pasar dunia. Selain itu, ongkos energi dan transportasi turut mengerek harga.

“Buat inflasi, PPN 11% itu tidak signifikan, tetapi pemerintah tetap harus menambah alokasi bantuan langsung tunai kepada masyarakat untuk menjaga daya beli mereka,” kata Suryadi.

Adapun, pelaku usaha di industri transportasi tak terlalu khawatir dengan dampak kenaikan PPN 11%. Ketua Umum Indonesia National Air Carriers Association (INACA) Denon Prawiraatmadja optimistis hal tersebut tak memengaruhi proyeksi pemulihan yang telah dirilis INACA.

Setali tiga uang, Direktur Utama PT Garuda Indonesia Tbk. (GIAA) Irfan Setiাপutra memperkirakan bakal ada sedikit imbas atas kenaikan PPN ke bisnis maskapai. Namun, dia menegaskan perseroan siap menerapkan kebijakan tersebut.

Selain berisiko mengerek harga barang dan jasa, kenaikan PPN sejatinya juga punya dampak positif. Salah satunya adalah kenaikan penerimaan negara.

Potensi penerimaan negara dari kenaikan tarif pajak atas konsumsi masyarakat memang menggiurkan. Berdasarkan perhitungan Bisnis, potensi penerimaan PPN pada tahun ini di kisaran Rp917,7 triliun—Rp921,8 triliun.

Angka itu dihitung dengan menggunakan asumsi tarif 11% berlaku sepanjang tahun, dan pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang pada tahun ini ditargetkan sebesar 5%—5,3%.

Berkaca pada target pertumbuhan tersebut, maka konsumsi rumah tangga pada tahun ini berkisar Rp9.697,8 triliun—Rp9.725,5 triliun.

Adapun secara rata-rata dalam 3 tahun terakhir belanja perpajakan atau *tax expenditure* yang dikururkan oleh otoritas fiskal untuk PPN berada di angka Rp149 triliun.

Dengan menggunakan tarif 11% dan asumsi di atas, serta dikurangi belanja perpajakan, maka potensi penerimaan PPN pada tahun ini di kisaran Rp917,7 triliun—Rp921,8 triliun. (\*)

# FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



## FKD GARUT

Kegiatan silaturahmi FKD Garut dengan Jajaran Kapolres Garut pada Kamis 6 April 2022 di Rumah Makan Muara Sunda.



## FKD MANADO

Silaturahmi FKD Manado dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Maluku Utara pada tanggal 7 April 2022. Pertemuan dilaksanakan di Kantor OJK Sulawesi Utara dihadiri Kepala OJK Sulut Bapak Darwisman beserta jajarannya.



## FKD PALEMBANG

Silaturahmi FKD Palembang ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kantor regional 7 Sumatera bagian selatan pada tanggal 5 April 2022 yang diterima oleh Ketua OJK kantor regional 7.

# DAFTARKAN SEGERA

	UJIAN ONLINE	DIKLAT ONLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
<b>Manajerial</b>	28 JUN 2022	20 - 25 JUN 2022	2 JUN 2022
<b>Direksi &amp; Komisaris</b>	<b>ENG</b>	28 - 29 JUN 2022	13 JUN 2022
	<b>IND</b>	19 - 20 JUL 2022	4 JUL 2022

**Profesi Penagihan  
oleh Perusahaan  
Pembiayaan**

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).  
**TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)**

**#AyoSertifikasiOnline**

**INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:**

021-29820180  
info@sppi.co.id

# DAFTAR ANGGOTA APPI

## AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Menara Tekno Lantai 7  
Jl. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali,  
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250  
Tlp: (021) 3925660

## ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE

Millennium Centennial Center Lt 56  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav.25, RT.4/RW.2,  
Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12920  
Tlp: 39733232, 39733322 Fax: 39734949



## ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI

Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80  
Jakarta Barat 11530  
Tlp: 53673030

## ADITAMA FINANCE

Plaza Bank Index, 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat  
Tlp: 31931006 Fax: 31931016

## AEON CREDIT SERVICE INDONESIA

3A Plaza Kuningan South Tower,  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940  
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231



## AKULAKU FINANCE INDONESIA

Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 021-50818930

## AL UARAH INDONESIA FINANCE

Muamalat Tower Lantai 3,  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Timur,  
Setia Budi – Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 021-50919921/22

## ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE

Gading River View Blok H 56 B,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Tlp: 45869941

## ANUGERAH UTAMA MULTIFINANCE

Plaza ABDA Lt.6  
Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190  
Tlp:514 02228 Fax: 514 02224

## ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE

Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28  
Malang, Jawa Timur 65123  
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

## ARMADA FINANCE

Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125  
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888  
Website: www.armada-finance.co.id

## ARTHA PRIMA FINANCE

Grand Slipi Tower Lantai 32,  
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi  
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72  
Fax: 2902 2085, Website: www.arthaprima.co.id

## ARTHAASIA FINANCE

Gedung Kencana Tower Lantai 5-6  
Business Park Kebon Jeruk  
Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk. Jakarta Barat 11620,  
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190  
Fax. 021. 58908146

## ASIA MULTIDANA

Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2  
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara  
Tlp:22673031 / 22673038

## ASIATIC SEJAHTERA FINANCE

Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci,  
Tangerang 15810  
Tlp: 5510200 Fax: 5510898



## ASLI RANCANGAN INDONESIA

Senayan Business Center  
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180  
Tlp:22775752 / 22775752

## ASTRA AUTO FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,  
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198  
Website: www.autocybercenter.com

## ASTRA MULTI FINANCE

Menara FIF Lt.10,  
Jl. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus,  
Cilandak, Jakarta Selatan 12440  
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811  
www.fifgroup.co.id

## ASTRA SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198  
Website: www.autocybercenter.com

## ASTRIDO PACIFIC FINANCE

Toyota Building 3rd Floor, Jl. Balikpapan Raya No. 7,  
Jakarta 10160, Tlp: 231 2220, 231 2221  
Fax: 231 0053/345 1334  
Website: www.astrido-finance.co.id

## ATOME FINANCE INDONESIA

District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C Sudirman  
Central Business District Lot 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54  
Senayan, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: Fax:

## BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO

Komp. Ruko Wolter Monginsidi  
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N  
Jakarta Selatan  
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489

## BATAVIA PROSPERINDO FINANCE

Gd Chase Plaza Lt. 15,  
Jl. Jend Sudirman Kav 21, Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12910



## BCA FINANCE

Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah  
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310  
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33

## BCA MULTI FINANCE

Gedung WTC Mangga DUA Lantai 6 Blok CL 001  
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 29648200

## BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE

Hermira Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,  
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,  
Kemayoran, Jakarta 10720  
Tlp: 39700400

## BETA INTI MULTIFINANCE

Ruko The Greencourt Blok D08  
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat  
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



## BFI FINANCE INDONESIA

BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,  
Jl. Kapt. Soebijanto Djohadikusumo  
BSD City, Tangerang  
Tlp: 296 50300 Fax: 296 60757  
www.bfi.co.id

## BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE

Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,  
Jakarta Pusat 10130  
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

## BIMA MULTI FINANCE

Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat  
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

## BINTANG MANDIRI FINANCE

Graha Bintang Cikini,  
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat  
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32



## BNI MULTIFINANCE

Gedung BNI Life Insurance Lt. 5  
Jl. Aipda KS Tubun No. 67  
Jakarta Pusat 10260  
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

## BOSOWA MULTI FINANCE

Menara Global Lt. 21  
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27  
Jakarta Selatan 12950  
Telp: (021) 5275230

# DAFTAR ANGGOTA APPI



**BRI MULTIFINANCE INDONESIA**  
Menara BRI/LiaN Lt. 1, 21, dan 22  
Jl. Gatot Subroto Kav. 64,  
Menteng Dalam, Tebet,  
Jakarta Selatan 12870  
Tlp: (021) 5745333



**BUANA FINANCE**  
Tokopedia Tower  
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950  
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

**BUANA SEJAHTERA MULTIDANA**  
Belleza Office Tower Lt. 12  
Jl. Letjend Soepeno No 34 Arteri Permata Hijau,  
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
Tlp: 29022050-60 Fax: 29022070

**BUMIPUTERA - BOT FINANCE**  
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910  
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



**BUSSAN AUTO FINANCE**  
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

**CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE**  
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,  
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810  
Tlp: 22229200, 22229449

**CAPELLA MULTIDANA**  
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5  
Jakarta Utara  
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

**CATERPILLAR FINANCE INDONESIA**  
Beltway Office Park Tower C,  
Level 3 unit 3-01 & 3-04,  
Jl. TB Simatupang No. 41  
Jakarta Selatan 12550  
Tlp: 021-29392999

**CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE**  
Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South  
Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green  
Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisaug,  
Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345  
Tlp: (021) 29775800

**CENTRAL JAVA POWER**  
Summitas Tower I Lt. 15,  
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190  
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

**CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA**  
Menara Astra Lantai 25  
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220  
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

**CHALEASE FINANCE INDONESIA**  
Wisma 46, Lantai 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1,  
Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang,  
Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 021-25096888

**CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
Gedung TMT 1 Lt.6,  
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560  
Tlp: 299 76650 Fax: 299 76651  
www.csulfinance.com



**CIMB NIAGA AUTO FINANCE**  
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/1 No. 15  
Bintaro Jaya Sektor IX,  
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,  
Tangerang Selatan 15229  
Telp. (021) 2788-1800

**CIPTADANA MULTIFINANCE**  
Plaza ASIA, Office Park 2-3,  
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190  
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

**CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH**  
Jl.R.S. Fatmawati No.29, Jakarta Selatan 12430  
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

**CLEMONT FINANCE INDONESIA**  
Wisma Korindo 2nd Floor,  
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780  
Tlp: 797 6363 Fax: 797 6371, 797 6368  
www.clemontfinance.co.id



**CLIPAN FINANCE INDONESIA**  
Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen. S. Parman  
Kav. 12, Jakarta Barat 11480  
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27  
Website: www.clipan.com

**COMMERCE FINANCE**  
Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 28, Tower A  
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6,  
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80864285

**DAINDO INTERNASIONAL FINANCE**  
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5  
Jakarta Pusat 10150  
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

**DANAREKSA FINANCE**  
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910  
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

**DANASUPRA ERAPACIFIC**  
Tower C Lantai 5, 18 Parc Place, SCBD  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Telp: 51401157 Fax: 51401159

**DANA UNICO FINANCE**  
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,  
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250  
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

**DIGITAL DATA TEKNOLOGI TERDEPAN**  
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 22718863



**DIPO STAR FINANCE**  
Sentral Senayan II Lt.3, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta  
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

**DJELAS TANDATANGAN BERSAMA**  
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 22718863

**EMPEROR FINANCE INDONESIA**  
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

**EQUITY FINANCE INDONESIA**  
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.  
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 80632888

**FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**  
Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15,  
Cilandak, Jakarta 12440  
Tlp: 769 8899 Fax: 7590 5599  
Website: www.fifgroup.co.id

**FINACCEL FINANCE INDONESIA**  
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260  
Telp: 021-22055677

**FORTUNA MULTI FINANCE**  
Jalan Sultan Syahrir Abdurrahman No. 1A  
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak  
Tlp: Fax:

**FUJI FINANCE INDONESIA**  
Menara Sudirman Lt. 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190  
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

**GLOBALINDO MULTI FINANCE**  
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305  
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51  
Jakarta Selatan  
Tlp: 7396949

**HASJRAT MULTIFINANCE**  
Jl. R.P. Soeroro 38, Jakarta 10350  
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

**HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA**  
Prudential Centre, Kota Casablanca  
Level 9, unit A-H. Jl. Casablanca Kav. 88  
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

**HEXA FINANCE INDONESIA**  
Ged. Atrium Mulia, Lt. 2 Suite 205,  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B 10-11  
Jakarta Selatan 12910  
Tlp: 29039510 Fax: 29039511

**HINO FINANCE INDONESIA**  
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11  
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur  
Tlp: 29827960 Fax: 29827961

# DAFTAR ANGGOTA APPI

## HOME CREDIT

HOME CREDIT INDONESIA  
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang  
No. 53A. Jakarta 12520, Indonesia  
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

HONEST FINANCIAL TECHNOLOGIES  
Gedung Metropolitan Tower Lt. 3 ABEF,  
Jl. RA. Kartini TB. Simatupang Kav. 14,  
Cilandak Barat, Cilandak  
Jakarta Selatan 12430  
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

IFS CAPITAL INDONESIA  
Rukan Cordoba Blok G No. 37  
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara  
Tlp: 22573029 Fax:



INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI  
Sampoerna Strategic Square, South Tower  
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan  
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE  
Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman  
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
Indomobil Tower Lantai 8  
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330  
Tlp: 29185400 Fax: 29185401



INOVASI MITRA SEJATI  
Jl. Cideng Timur Raya No. 86A  
Jakarta Pusat 10160  
Tlp: 3456852 Fax: 3456934

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE  
Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square  
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ITC AUTO MULTI FINANCE  
Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,  
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE  
Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.  
B-12 Kuningan, Jakarta 12940  
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)  
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 22718620

JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE  
Jl. Pecenongan Raya No. 45,  
Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TEKNIK MULTIFINANCE  
Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230  
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE  
Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,  
Summarecon Serpong, Tangerang 15811  
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB BUKOPIN FINANCE  
Gedung PT. KB Bukopin Finance  
Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12160  
Tlp: 72789683 Fax: 7278908

KB FINANSIA MULTI FINANCE  
SCBD LOT 28 OFFICE 8 LT. 15,  
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 52-53, JAKARTA 12190,  
TLP: 2933 3646 FAX: 2933 3648  
WEBSITE: WWW.FINANSIA.COM

KDB TIFA FINANCE  
Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 021-50941140

KOEXIM MANDIRI FINANCE  
Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE  
United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,  
Jalan Raya Bekasi KM 22  
Jakarta 13910  
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

KRESNA REKSA FINANCE  
Plaza ABDA Lantai 28,  
Jl. Jend Sudirman Kav. 59. Jakarta Pusat 12190  
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LOTTE CAPITAL INDONESIA  
Wisma Kejai 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta  
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE  
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2925 9955 Fax: 2925 9961  
Website: www.mandalafinance.com

MANDIRI TUNAS FINANCE  
Graha Mandiri Lantai 3A,  
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310  
Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618  
Website: www.mtf.co.id



MANDIRI UTAMA FINANCE  
Plaza BAPINDO Menara Mandiri 1 Lantai 26-27,  
Jl. Jend Sudirman Kav.54-55 Jakarta Selatan  
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE  
Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,  
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730  
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MEGA FINANCE  
Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12170  
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE  
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE  
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE  
Gedung Top Center  
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.  
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA  
Mid Plaza 2 Building, lantai 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220  
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE  
Gedung Graha Deka  
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,  
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,  
Bekasi, Jawa Barat  
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

MITSUMI LEASING CAPITAL INDONESIA  
Plaza Bank Index Lt. 11. Jl. MH Thamrin No. 57,  
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350  
Tlp: 3903238 Fax: 3903245  
Website: www.mitsulease.co.id

MNC FINANCE  
MNC Financial Center Building 12th Floor,  
Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)  
MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTIFINANCE ANAK BANGSA  
Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskan-  
darsyah II No. 2, Kel. Melawai,  
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160

# DAFTAR ANGGOTA APPI

**MULTINDO AUTO FINANCE**  
 Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243  
 Tlp: (024) 8311130  
 Fax: (024) 8445254, 8445650

**MUTIARA MULTI FINANCE**  
 Aldeoz Building Lt.5,  
 Jl. Warung Bucit Raya No.39, Kec.Pancoran  
 Jakarta Selatan 12740  
 Tlp: 27534112 Fax: 27534494

**NFSI FINANCIAL SERVICES**  
 Indomobil Tower Lt. 12,  
 Jl. MT Haryono Kav.11,  
 Jakarta Timur 13330  
 Tlp: 29185400



**NUSA SURYA CIPTADANA**  
 Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.  
 Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat  
 Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732



**ORICO BALIMOR FINANCE**  
 Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.  
 Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

**ORIX INDONESIA FINANCE**  
 Wisma Keiai, 24th Floor,  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta  
 Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

**OTO MULTARTHA**  
 Gedung Summitmas II, Lantai 18,  
 Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta  
 Tlp: 522 6410 Fax: 522 6424  
 Website: www.oto.co.id

**PACIFIC MULTI FINANCE**  
 Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A  
 Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38  
 Jakarta 12710  
 Tlp: 39506144

**PANN PEMBIAYAAN MARITIM**  
 Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11  
 Jakarta Pusat  
 Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

**PARAMITRA MULTIFINANCE**  
 Kompleks Simprug Gallery,  
 Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R, Jakarta 12220  
 Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846  
 Website: www.pmf.co.id

**PEFINDO BIRO KREDIT**  
 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
 Tlp: 5154501

**PERMATA FINANCE INDONESIA**  
 Gedung Waringin Group Lantai 3  
 Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150  
 Tlp: 3867319 Fax: 3867321

**POOL ADVISTA FINANCE**  
 Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,  
 Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,  
 Jakarta Selatan  
 Tlp: 80626300

**PPA FINANCE**  
 Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10  
 Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B,  
 Jakarta 12940  
 Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

**PRATAMA INTERDANA FINANCE**  
 Wisma SMR Ground Fl,  
 Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350  
 Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

**PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE**  
 Menara Sentraya Lt.15  
 Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,  
 Jakarta Selatan 12160

**PROLINE FINANCE INDONESIA**  
 Plaza Asia Lt. 8A  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Tlp: 51401260 Fax: 51401267

**RABANA INVESTINDO**  
 Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430  
 Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

**RADANA BHASKARA FINANCE**  
 CIBIS Nine Building 11<sup>th</sup> Floor Suite W-16,  
 Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,  
 Jakarta 12560  
 Tlp: 50503333

**REKSA FINANCE**  
 Ruko Patal Senayan  
 Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan  
 Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara  
 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
 Tlp: 57940662 Fax:

**RESONA INDONESIA FINANCE**  
 Wisma GKBI, Suite 2702  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 28,  
 Bundungan Hilir, Tanah Abang,  
 Jakarta Pusat 10210  
 Tlp: (021) 5701956

**RINDANG SEJAHTERA FINANCE**  
 Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.  
 Tlp: 2300919 Fax: 2300919

**SAISON MODERN FINANCE**  
 Menara Rajawali Lantai 10  
 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1  
 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
 Tlp: 57950571

**SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA**  
 AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi  
 Jakarta Selatan 12940  
 Tlp: 30480655 Fax: 30480755

**SARANA MAJUKAN EKONOMI FINANCE INDONESIA**  
 Gedung SME Finance Center  
 Jalan M.H. Thamrin No. 3, Gambir  
 Jakarta Pusat 10110  
 Tlp: 38909068

**SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE**  
 Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10  
 Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28  
 Surabaya 60298  
 Tlp: 031-99004251

**SEMBRANI FINANCE INDONESIA**  
 Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah,  
 Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41, RW. 4,  
 Kby. Lama Utara, Kby Lama,  
 Jakarta Selatan 12240  
 Tlp: 021-50688008

**SGMW MULTIFINANCE INDONESIA**  
 Sinarmas MSIG Tower Lt. 43  
 Jl. Jend Sudirman Kav. 21. Jakarta  
 Tlp: 22535050 Fax:

**SHAKTI TOP FINANCE**  
 Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari  
 No. 13-13A, Jakarta Pusat  
 Tlp: 63866017 Fax: 6306880

**SHARIA MULTIFINANCE ASTRA**  
 Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303  
 Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan  
 Tlp:7698899 Fax:75905599

**SHINHAN INDO FINANCE**  
 Wisma Indomobil I Lt. 10,  
 Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330  
 Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

**SINARMAS HANA FINANCE**  
 Gedung Roxy Square Lt. 3  
 Blok B 01 No. 2, Jakarta Barat 11440  
 Tlp: 56954670 Fax: 56954678



**SINAR MITRA SEPADAN FINANCE**  
 Gedung Agro Plaza Lt. 17  
 Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1  
 Kuningan Timur, Setiabudi.  
 Jakarta Selatan 12950  
 Tlp: 80864900 Fax: 80864950

**SINARMAS MULTIFINANCE**  
 Jl.Lombok No 71  
 Menteng Gondangdia  
 Jakarta pusat

**SMART MULTI FINANCE**  
 Jl. BSD Boulevard Utara, Foresta Business Loft 6 No.  
 20-21, BSD, Kab.Tangerang, Prov.Banten, 15331  
 Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

# DAFTAR ANGGOTA APPI

## SMFL LEASING INDONESIA

Menara BTPN Lt.31,  
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan  
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

## SUMMIT OTO FINANCE

Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 252 2788, 522 6601 Fax: 252 6388  
Website: www.otofinance.co.id

## SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE

Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.  
Jalan Jend. Sudirman No.86  
Jakarta Pusat 10220

## SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE

18 Office Park Lantai 23,  
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520  
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224



## SUZUKI FINANCE INDONESIA

Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung  
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung  
Jakarta Timur 13920  
Telp: (021) 8060 7000

## SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90  
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220  
Website: www.autocyclercenter.com

## TAKARI KOKOH SEJAHTERA

Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

## TEMPO UTAMA FINANCE

Tempo Scan Tower Lt. 3  
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan  
Tlp: 29667879

## TEZ CAPITAL AND FINANCE

Equity Tower Lt. 29,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 50666206

## TOPAS MULTI FINANCE

Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal  
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan  
Setiabudi, Jakarta Selatan  
Tlp: 2524433

## TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

The Tower Lt. 9  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

## TRANSPACIFIC FINANCE

Perkantoran Grogol Permai Blok G24  
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980  
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

## TRIHAMAS FINANCE

Trihamas Building, Jl. TB Simatupang Kav. 11,  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543/44

## TRIHAMAS FINANCE SYARIAH

Trihamas Building Lt. Dasar  
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

## TRIPRIMA MULTIFINANCE

Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003  
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)  
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630  
Telp: 22959040 Fax: 22959041

## TRUST FINANCE INDONESIA

Gedung Artha Graha Lt. 21,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA  
SOHO WESTPOINT Lt. 2, Jl. Macan Kav. 4-5  
Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510  
Tlp: 021-21192288

## VARIA INTRA FINANCE

Jl. K.H Moch. Mansyur No. 175 B  
Kel. Duri Utara Kec. Tambora  
Jakarta Barat



## VERENA MULTI FINANCE

Gedung Bank Panin Lt. 3,  
Jl. Pecenongan no. 84,  
Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 350 4890 Fax: 350 4891

## VERIFIKASI INFORMASI CREDIT INDONESIA

Jl. Bangka Raya No. 21  
Pela Mampang, Mampang Prapatan  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 021-22718863

## WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA

Altira Office Tower  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14350  
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

## WOKA INTERNATIONAL

Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,  
Jakarta Pusat 10310  
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI  
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)

## upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D

Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)



## PENERAPAN DIGITALISASI DOKUMEN

Rapindo telah melakukan proses digitalisasi dengan menerapkan tanda tangan elektronik dan e-meterai terhadap dokumen seperti surat menyurat, tagihan dan sebagainya.

Dengan adanya perubahan ini, diharapkan lebih ramah lingkungan, efisien, dan tidak menghambat proses yang selama ini telah berjalan dengan baik.



**BCAfinance**

*solusi tepat pembiayaan anda*

**FIX & CAP**

**TENOR**



**6**  
**TAHUN**

**ANGSURAN  
LEBIH MURAH**